

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan anak usia dini memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan sosial anak. Menurut (Andi Agusniatih 2019) Dimana pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan pribadi yang berkualitas pada anak-anak usia dini. Kemampuan sosial menjadi salah satu komponen utama dalam pendidikan karakter, karena melalui kemampuan sosial, anak-anak dapat belajar berinteraksi, bekerja sama, menghormati, dan berempati kepada orang lain. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat tantangan dalam mengembangkan kemampuan sosial anak di lingkungan pendidikan. Pengembangan kemampuan sosial pada anak usia dini sangat penting untuk membantu mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar (Nopiantari 2021).

Kemampuan sosial merupakan kemampuan individu dalam memulai ataupun mempertahankan hubungan sosial dengan orang lain (Hildayani 2011). Kemampuan ini sangat perlu dikembangkan khususnya pada anak usia dini yang berada pada masa *golden age*, di mana pada masa ini kemampuan anak dalam menyerap informasi lebih cepat ketimbang orang dewasa. Oleh sebab itu, sangat penting untuk dikembangkan sejak dini. Pada umumnya perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor *internal* yang berasal dari dalam dirinya sendiri maupun faktor *eksternal* yang bersumber dari luar dirinya seperti keluarga dan lingkungan (Ndari, S. S., Vinayastri, A., & Masykuroh 2019). Dalam keluarga orang tua adalah wadah pertama bagi anak untuk berinteraksi dan

bersosialisasi. Selain itu, orang tua dan keluarga juga berperan penting dalam hal mengembangkan keterampilan sosial anak usia dini. Begitu juga dengan lingkungannya, apabila lingkungan interaksi seorang anak baik maka perkembangan kemampuan sosial anak akan positif begitu pula sebaliknya.

Salah satu yang dapat meningkatkan kemampuan sosial anak adalah dengan memberikan Pendidikan karakter. Namun, berdasarkan hasil penelitian dari (Rika D., Suci L., Indra B. 2020) menemukan masih banyak guru yang tidak memberikan Pendidikan karakter di usia TK. Hal ini mendukung kurangnya pemahaman dan penerapan pendidikan karakter di tingkat pendidikan anak usia dini yang kini menjadi masalah hingga harus mendapat perhatian yang serius. Orang tua dan guru memiliki pandangan bahwa pendidikan karakter sangat penting ditanamkan sejak dini sebagai bekal anak dalam menghadapi kehidupan. Pendidikan karakter di Indonesia merupakan hal yang wajib diberikan kepada setiap anak atau individu, namun masih belum berlaku secara merata diseluruh Taman Kanak-Kanak karena implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di TK masih menghadapi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi yang belum sempurna (Cahyani and Joko Raharjo 2021). Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Menurut (Fitrianingtyas and Jumiatmoko 2023) kurangnya pemahaman dan penerapan pendidikan karakter di tingkat pendidikan anak usia dini dapat menyebabkan dampak negatif pada perkembangan anak salah satu contohnya ketika anak kurang memiliki sikap empati sehingga bersikap acuh tak acuh atau kurang adanya rasa

peduli kepada orang lain yang sedang mengalami kesusahan atau secara tidak langsung anak tersebut tidak mau menolong orang lain karena kurangnya pendidikan karakter mengenai bersikap kepada orang lain. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan pendidikan karakter di tingkat pendidikan anak usia dini. Pendidikan karakter harus mencakup nilai-nilai yang dapat membentuk karakter yang baik dan positif pada anak, seperti religius, jujur, toleransi/berempati, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Dari kajian penelitian yang dilakukan terungkap bahwa, tingkat kemampuan sosial anak usia dini, masih cukup rendah. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hayati, Muthmainah, and Wulandari 2022) yang mendapatkan hasil bahwa perkembangan sosial emosional anak cenderung mengalami penurunan. Penyebabnya diantaranya kurangnya kesempatan anak bersosialisasi selama Belajar dari Rumah, kurangnya stimulasi dari orang tua, dan adanya physical distancing. Dampak yang ditimbulkan dari belum optimalnya perkembangan sosial emosional anak perlu segera ditangani. Orang tua perlu mendorong anak untuk bersosialisasi dan guru perlu memiliki strategi jitu untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional seiring dengan adanya pembelajaran luring 100%. Sedangkan penelitian oleh (Denham et al. 2015) mengidentifikasi rendahnya kemampuan anak usia dini dalam mengenali dan mengelola emosi. Mereka mungkin kesulitan dalam mengatasi perasaan negatif, seperti marah atau kecemasan, yang dapat memengaruhi interaksi sosial mereka.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya dalam bidang media dan animasi, memberikan peluang yang besar dalam pengembangan pembelajaran anak usia dini. Video animasi merupakan salah satu media yang menarik perhatian anak-anak dan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran video animasi bermuatan pendidikan karakter menjadi sebuah inovasi yang potensial untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini. Guru dapat berperan sebagai kreator dalam menciptakan dan memanfaatkan media yang tepat, efisien, dan menyenangkan bagi anak (Sukmadinata 2015). Dalam konsep teknologi pendidikan, tugas media bukan hanya sekedar mengkomunikasikan hubungan antar sumber (pendidik) dan si penerima (peserta didik), namun juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai karakter sangatlah penting diberikan pada anak sejak usia dini, karena pada usia dini merupakan awal yang paling tepat untuk membentuk karakter anak. Terdapat 18 nilai pendidikan karakter pada PAUD yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pada anak usia dini, seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Dalam mengatasi keterbatasan sumber daya dan media pembelajaran yang tepat, guru dapat memanfaatkan media yang sederhana dan mudah ditemukan di sekitar lingkungan, seperti gambar, buku cerita, dan mainan edukatif. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan teknologi yang ada, seperti video animasi

bermuatan pendidikan karakter, yang dapat diakses melalui internet. Dalam rangka pengembangan pendidikan karakter dalam konteks pembelajaran matematika pada anak usia dini, perlu adanya kerjasama antara guru, orangtua, dan pemerintah. Guru perlu memahami pentingnya pendidikan karakter dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari anak. Orangtua perlu mendukung dan membantu guru dalam mengembangkan pendidikan karakter pada anak. Pemerintah perlu memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di tingkat pendidikan anak usia dini (Kim 2018). Dalam kesimpulannya, keterbatasan sumber daya dan media pembelajaran yang tepat menjadi kendala dalam pengembangan pendidikan karakter dalam konteks pembelajaran matematika pada anak usia dini. Namun, dengan memanfaatkan media yang sederhana dan mudah ditemukan di sekitar lingkungan, serta teknologi yang ada, dan adanya kerjasama antara guru, orangtua, dan pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter pada anak usia dini.

Dalam mengintegrasikan pengembangan kognitif dengan pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan tantangan yang perlu dihadapi oleh para pendidik. Menurut (Tharaba 2020) berikut adalah beberapa tantangan dalam mengintegrasikan pembelajaran matematika dengan pendidikan karakter dalam konteks yang menyenangkan dan menarik bagi anak usia dini. Pertama, keterbatasan sumber daya dan media pembelajaran yang tepat menjadi kendala dalam pengembangan pendidikan karakter pada anak usia dini. Kedua, kurangnya pemahaman pendidik PAUD dalam pembentukan karakter sejak usia dini menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya penerapan pendidikan karakter di tingkat pendidikan anak usia dini. Selain itu juga tidak semua guru memiliki keterampilan

dalam mengintegrasikan pembelajaran matematika dengan pendidikan karakter yang menyenangkan dan menarik bagi anak usia dini, serta kurangnya dukungan dari orangtua dalam mengembangkan pendidikan karakter pada anak usia dini (Kasih, dkk., 2019)

Dari hasil observasi awal di tempat penelitian, yakni TK Taman Hati, peneliti menemukan bahwa kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun di TK Taman Hati masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari hasil pengamatan berupa ada beberapa anak yang masih belum mampu untuk mengkomunikasikan keinginannya kepada teman ataupun gurunya dan masih ada beberapa anak yang tidak mau berbagi makanan/minuman yang dimilikinya. Meskipun demikian, beberapa anak sudah tampak memiliki kemampuan sosial. Sebagai contoh mereka mampu memberi salam, menjawab pertanyaan sederhana, dan mengikuti perintah yang diajarkan guru.

Berdasarkan pengamatan awal dan telaah Pustaka yang telah peneliti lakukan, peneliti ingin memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini melalui pengembangan sebuah media pembelajaran interaktif yang bermuatan Pendidikan karakter. Pengembangan media pembelajaran berupa video animasi akan menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi anak TK. Dalam video animasi tersebut, akan disisipkan nilai-nilai karakter positif seperti kerjasama, empati, kejujuran, dan tanggung jawab. Tentunya penggunaan media ini akan memfasilitasi pengembangan kemampuan sosial anak. Melalui konten video animasi yang menampilkan situasi-situasi kehidupan sehari-hari, anak akan terlatih untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan memahami perasaan teman sekelasnya.

Selain itu, perlu adanya integrasi pendidikan karakter dalam media pembelajaran akan memberikan dampak jangka panjang pada pembentukan kepribadian anak. Dengan melibatkan nilai-nilai karakter dalam video animasi, anak akan terbiasa menginternalisasi dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam tindakan sehari-hari.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran berupa video animasi dengan muatan pendidikan karakter. Media ini dipilih karena memiliki daya tarik yang tinggi bagi anak-anak, sehingga dapat meningkatkan minat mereka dalam belajar. Dalam proses pengembangan, konten pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam video animasi akan didesain sedemikian rupa agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan mendorong partisipasi aktif dari para anak TK.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas media pembelajaran video animasi dalam meningkatkan kemampuan sosial anak TK. Efektivitas ini akan diukur melalui peningkatan keterampilan berkomunikasi, bekerja sama, dan berinteraksi dengan teman sebaya serta guru. Diharapkan bahwa melalui media pembelajaran ini, anak-anak dapat belajar untuk menghargai perbedaan, mengembangkan empati, dan memahami pentingnya bekerja dalam tim.

Penelitian ini akan melibatkan anak TK sebagai subjek penelitian dan menggunakan metode penelitian eksperimen. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan instrumen pengukuran kemampuan sosial. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan

media pembelajaran yang bermuatan pendidikan karakter untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini.

Selain itu, penelitian ini juga akan melibatkan orang tua dan guru sebagai pemangku kepentingan utama dalam pendidikan anak usia dini. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan sosial anak. Oleh karena itu, mereka akan diajak untuk memberikan umpan balik mengenai pengalaman dan perkembangan anak selama menggunakan media pembelajaran video animasi ini. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas media pembelajaran tersebut.

Penelitian oleh (Widiyasanti, M. & Ayriza 2018) yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran video animasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras anak sekolah dasar. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas media pembelajaran video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar dan karakter kerja keras anak. Penelitian sebelumnya juga telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis animasi mampu memfasilitasi pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan efektif bagi anak-anak. Namun, penelitian yang khusus mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi bermuatan pendidikan karakter terhadap kemampuan sosial anak usia dini masih terbatas.

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam hal penerapan teknologi dalam pembelajaran. Jika media pembelajaran video animasi bermuatan pendidikan karakter terbukti efektif, maka dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan lainnya. Selain

itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pengembangan media pembelajaran dan pendidikan karakter untuk anak-anak usia dini.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penggunaan media pembelajaran video animasi bermuatan pendidikan karakter dapat diterapkan secara lebih luas dalam pendidikan anak usia dini. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengembangan kemampuan sosial pada anak-anak usia dini serta peran media dalam meningkatkan kemampuan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah peneliti sampaikan diatas, maka berikut adalah masalah-masalah yang dapat peneliti identifikasi.

- 1) Kurangnya pemahaman dan penerapan pendidikan karakter di tingkat pendidikan anak usia dini.
- 2) Terbatasnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan sosial anak TK.
- 3) Rendahnya kemampuan sosial anak TK dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sebaya.
- 4) Keterbatasan sumber daya dan media pembelajaran yang tepat untuk pengembangan pendidikan karakter dalam konteks pengembangan koqnitif pada anak usia dini.
- 5) Tantangan dalam mengintegrasikan pembelajaran dengan pendidikan karakter dalam konteks yang menyenangkan dan menarik bagi anak usia dini.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari lima masalah yang dapat peneliti identifikasi, peneliti membatasi penelitian ini pada masalah terbatasnya media pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan sosial anak TK dan rendahnya kemampuan sosial anak TK dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sebaya. Dalam penelitian ini, akan lebih difokuskan pada 3 kemampuan sosial dari total 18 kemampuan sosial yang ada. Ketiganya ialah kejujuran, tanggungjawab, dan saling berbagi dengan fokus tema Keluargaku untuk menjadi materi serta akan menggunakan TK Taman Hati sebagai tempat penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah peneliti paparkan sebelumnya. Berikut adalah rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan.

- 1) Bagaimana validitas media pembelajaran video animasi bermuatan pendidikan karakter untuk meningkatkan kemampuan sosial anak TK Taman Hati?
- 2) Bagaimana kepraktisan media pembelajaran video animasi bermuatan pendidikan karakter untuk meningkatkan kemampuan sosial anak TK Taman Hati?
- 3) Bagaimana efektivitas media pembelajaran video animasi bermuatan pendidikan karakter dalam meningkatkan kemampuan sosial anak TK Taman Hati?

1.5 Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui validitas media pembelajaran video animasi bermuatan pendidikan karakter pada tema Keluargaku untuk meningkatkan kemampuan sosial anak TK Taman Hati
- 2) Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran video animasi bermuatan pendidikan karakter pada tema Keluargaku untuk meningkatkan kemampuan sosial anak TK Taman Hati.
- 3) Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran video animasi bermuatan pendidikan karakter pada tema Keluargaku dalam meningkatkan kemampuan sosial anak TK Taman Hati.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

1.6.1. Manfaat teoretis

- a. Kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam bidang pengembangan media pembelajaran dan pendidikan karakter untuk anak usia dini. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar teoritis bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

- b. Peningkatan pemahaman tentang hubungan antara media pembelajaran dan kemampuan sosial

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memperluas pemahaman tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran, khususnya video animasi dengan muatan pendidikan karakter, dapat meningkatkan kemampuan sosial anak TK.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi anak

Anak diharapkan mendapatkan manfaat langsung dengan meningkatnya kemampuan sosial mereka melalui penggunaan media pembelajaran ini. Mereka dapat belajar nilai-nilai karakter positif dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Manfaat bagi guru

Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran video animasi dengan muatan pendidikan karakter sebagai alat bantu yang efektif dalam mengajar dan meningkatkan kemampuan sosial anak TK. Ini dapat memberikan variasi dalam pengajaran dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

c. Manfaat bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar yang kuat bagi pemerintah dalam mengembangkan kebijakan pendidikan karakter di tingkat TK. Penerapan pendidikan karakter di tingkat awal pendidikan dapat membantu membentuk generasi yang memiliki kemampuan sosial yang baik.

d. Manfaat bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam bidang pendidikan karakter dan pengembangan media pembelajaran untuk anak usia dini. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan acuan untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya dalam bidang tersebut.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran video animasi 3D bermuatan pendidikan karakter untuk meningkatkan kemampuan sosial anak TK Taman Hati.

- 1) Produk berupa video animasi 3D yang berdurasi 7 menit. Dalam video berisi pembukaan, pengenalan tokoh, adegan utama, resolusi masalah, lalu penutup
- 2) Media video animasi 3D ini merupakan video interaktif yang telah disesuaikan dengan kebutuhan materi bagian keluargaku. Grafis dan Bahasa yang digunakan lebih sederhana sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami video
- 3) Video animasi memuat kemampuan sosial siswa yakni jujur, saling berbagi, dan bertanggungjawab.
- 4) Video animasi mengandung unsur-unsur pendukung yang sejalan.

1.8 Penjelasan Istilah

Adapun istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

- 1) Pengembangan Media Pembelajaran

Proses menciptakan atau menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan anak.

- 2) Video Animasi

Teknik penggunaan gambar bergerak untuk menciptakan efek ilusi gerakan melalui urutan gambar yang ditampilkan secara berkesinambungan.

- 3) Pendidikan Karakter

Proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan karakter positif, nilai-nilai moral, etika, dan sikap yang baik pada individu.

4) Kemampuan Sosial

Kemampuan individu dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, bekerja sama dalam kelompok, serta memahami dan mengelola emosi sendiri dan orang lain.

5) Anak TK

Anak-anak usia dini yang berada pada tingkat pendidikan Taman Kanak-Kanak atau usia sekitar 4-6 tahun.

6) Muatan Pendidikan Karakter

Konten atau nilai-nilai yang disampaikan melalui media pembelajaran, bertujuan untuk mengembangkan karakter positif dan sikap yang baik pada anak.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi pengembangan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

- a. Guru-guru sudah menggunakan media pembelajaran interaktif seperti video interaktif
- b. Guru-guru sudah memiliki pemahaman tentang Pendidikan karakter untuk anak usia dini

Sedangkan keterbatasan Pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Video animasi ini hanya diberikan untuk siswa TK B TK Taman Hati dan memuat 3 kemampuan sosial yakni kejujuran, saling berbagi, dan bertanggungjawab.

- b. Video animasi 3D ini berhubungan dengan materi pelajaran untuk anak TK B pada subtema Keluargaku.

1.10 Rencana Publikasi

Setiap peneliti pasti ingin tulisannya dikenal khalayak banyak dan menjadi inspirasi bagi akademisi lain. Peneliti berencana tulisan ini akan diunggah dalam jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. Adapun tautan jurnal adalah sebagai berikut.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>.

